

Daftar Isi

Redesain Unit Geriatri.....	i
Halaman Pengesahan	ii
Pernyataan Bebas Plagiasi	iii
Halaman Persembahan.....	iv
Abstrak.....	v
<i>Abstract</i>	vi
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel.....	x
Daftar Gambar	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.1.1. Permasalahan Pasien Kejiwaan Lansia di Indonesia	1
1.1.2. Buruknya Kualitas Layanan Kejiwaan Lansia di Indonesia	2
1.1.3. Rumah Sakit Jiwa Dr. Soerojo Magelang sebagai Pusat Pelayanan Pasien Kejiwaan Lansia	4
1.2. Permasalahan Yang Akan Diangkat	5
1.2.1. Permasalahan Umum (Non-Arsitektural)	5
1.2.2. Permasalahan Khusus (Arsitektural)	5
1.3. Tujuan dan Sasaran	6
1.4. Metoda	6
1.5. Keaslian Penulisan	7
1.6. Kerangka Pemikiran.....	7
1.7. Sistematika Penulisan	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1. Bahasan Fungsi.....	9



2.1.1.	Unit Geriatri Rumah Sakit Jiwa.....	9
2.1.2.	Komponen Unit Geriatri di Rumah Sakit Jiwa.....	9
2.1.3.	Kegiatan di Unit Geriatri Rumah Sakit Jiwa	10
2.1.4.	Kebutuhan Untuk Lingkungan Pasien Geriatri.....	14
2.2.	Bahasan Teori.....	18
2.2.1.	Teori Pendekatan <i>Milieu Therapy</i>	18
2.2.2.	Ruang Lingkup Milieu Therapy	21
BAB III KAJIAN LAPANGAN/KAJIAN EMPIRIS		23
3.1.	Pemilihan dan Deskripsi Tapak.....	23
3.1.1.	Deskripsi Tapak	23
3.1.2.	Analisis Tapak	35
3.2.	Studi Kasus	39
3.2.1.	Proposal for New Danish Psychiatric Hospital.....	40
3.2.2.	Santa Rita Geriatric Center / Manuel Ocaña	42
3.2.3.	Design-Concept of Architectural Environment of Regional Clinical Phsyconeurological Hospital Number 1 in Chelyabinsk.....	44
3.3.	Kesimpulan Bab	47
BAB IV ANALISIS		49
4.1.	Analisis Fungsi Unit Geriatri Rumah Sakit Jiwa terhadap Konteks Redesain Site	49
4.1.1.	Bagaimana mengembangkan program ruang Unit Geriatri dalam site	49
4.1.2.	Bagaimana menyeleraskan identitas bangunan dengan konteks penambahan program ruang Unit Geriatri	50
4.1.3.	Bagaimana mengoptimalkan site dalam pengembangan Unit Geriatri.....	50
4.2.	Analisis Konteks Redesain Site Terhadap Teori <i>Milieu Therapy</i>	50
4.2.1.	Bagaimana mengembangkan ruang antar bangunan sesuai pendekatan <i>Milieu Therapy</i> dalam batasan konteks redesain	50
4.2.2.	Bagaimana mengoptimalkan layout ruang dalam untuk interaksi dalam batasan konteks redesain	51

4.2.3. Bagaimana menstimulasi ruang - ruang untuk interaksi dalam batasan konteks redesign	51
4.3. Analisis Teori <i>Milieu Therapy</i> terhadap Fungsi	51
4.3.1. Bagaimana Unit Geriatri Rumah Sakit Jiwa dapat menjadi lingkungan penyembuhan dengan mengoptimalkan interaksi	51
4.3.2. Bagaimana menciptakan lingkungan yang optimis dan produktif untuk penyembuhan pasien	52
4.3.3. Bagaimana kegiatan dan interaksi bersama komunitas dapat membantu penyembuhan pasien	52
4.4. Kesimpulan Analisis	52
BAB V KONSEP	53
5.1. Konsep Dasar	53
5.2. Transformasi Konsep	54
5.2.1. Healing with Interaction (Citra)	54
5.2.2. Milieu Therapy Design (Guna)	55
5.3. Konsep Utama	56
5.4. Pemrograman Zonasi dan Sirkulasi	57
5.5. Transformasi	58
5.6. Skema Sirkulasi dan Alur Kegiatan	66
5.7. Program Ruang	67
DAFTAR PUSTAKA	69



Daftar Tabel

Tabel 1 : Program Ruang Eksisting	31
Tabel 2 : Prinsip Infill Design.....	36
Tabel 3 : Studi Signifikansi Bangunan.....	37
Tabel 4 : Analisis Studi Kasus	47
Tabel 5 : Program Ruang	66

Daftar Gambar

Gambar 1 : Penyakit Mental Lanjut Usia.....	1
Gambar 2 : Persentase Pertumbuhan Penduduk Lansia.....	3
Gambar 3 : Target Unit Geriatri RSJS Magelang	5
Gambar 4 : Kerangka Pemikiran.....	7
Gambar 5 : Komponen Unit Geriatri	9
Gambar 6 : Ukuran Ketinggian Furnitur.....	11
Gambar 7 : Ketentuan Kamar Mandi	11
Gambar 8 : Contoh Taman Terapi	12
Gambar 9 : Kegiatan Olahraga.....	12
Gambar 10 : Kegiatan Berkelompok.....	13
Gambar 11 : Kegiatan Makan Bersama	13
Gambar 12 : Contoh Penataan Ruang Informal	15
Gambar 13 : Contoh Stimulasi Sensorik.....	16
Gambar 14 : Contoh Pencahayaan Ruang.....	17
Gambar 15 : Contoh Furnitur dan Interior	18
Gambar 16 : Tujuan Milieu Therapy	19
Gambar 17 : Strategi Milieu Therapy	20
Gambar 18 : Fix Feature Space.....	21
Gambar 19 : Semi Fix Feature Space.....	22
Gambar 20 : Lokasi Site Terhadap Kota Lain	23
Gambar 21 : Lokasi Unit Geriatri	24
Gambar 22 : Batas Site.....	25
Gambar 23 : Lokasi Site dan Akses	26
Gambar 24 : Denah Balai Rehabilitasi Psikososial.....	27
Gambar 25 : Denah Balai Dewi Kunti	28
Gambar 26 : Denah Balai Abiyasa.....	29
Gambar 27 : Taman.....	31
Gambar 28 : Lahan Kosong di Utara Bangunan	31
Gambar 29 : Bangsal Kelas 1 Putra	32



Gambar 30 : Bangsal Kelas 3 Putra	32
Gambar 31 : Ruang Cuci Piring	33
Gambar 32 : Taman Depan	33
Gambar 33 : Pengembangan Site	35
Gambar 34 : Contoh Adaptive Reuse 1.....	38
Gambar 35 : Contoh Adaptive Reuse 2.....	39
Gambar 36 : Contoh Penataan Lansekap	39
Gambar 37 : New Danish Psychiatric Hospital.....	40
Gambar 38 : Situasi dan Program Ruang	41
Gambar 39 : Perspektif Interior	41
Gambar 40 : Santa Rita Geriatric Center... ..	42
Gambar 41 : Zoning dan Color Coding System	43
Gambar 42 : Phsyconeurological Hospital of Cheluabinsk	44
Gambar 43 : Sirkulasi.....	45
Gambar 44 : Perspektif Interior	46
Gambar 45 : Diagram Rumusan Masalah	49
Gambar 46 : Diagram Rumusan Masalah Fungsi Terhadap Site.....	49
Gambar 47 : Diagram Rumusan Masalah Pendekatan Terhadap Site	50
Gambar 48 : Diagram Rumusan Masalah Pendekatan Terhadap Fungsi.....	51
Gambar 49 : Diagram Konsep Dasar	53
Gambar 50 : Diagram Konsep Citra.....	55
Gambar 51 : Diagram Konsep Utama.....	56
Gambar 52 : Diagram Pengembangan Site	57
Gambar 53 : Zonasi dan Fungsi	57
Gambar 54 : Pembagian Zonasi	58
Gambar 55 : Konsep Massing	59
Gambar 56 : Konsep Eksterior	60
Gambar 57 : Konsep Sirkulasi Luar	61
Gambar 58 : Konsep Sirkulasi Dalam.....	62
Gambar 59 : Konsep Color Coding.....	62
Gambar 60 : Konsep Lansekap	63
Gambar 61 : Zonasi Konsep Lansekap	64



Gambar 62 : Zonasi Konsep Lansekap Antara Zona <i>Oupatient</i>	64
Gambar 63 : Zonasi Konsep Lansekap Antara Zona Inpatient	65
Gambar 64 : Zonasi Konsep Lansekap Antara Zona Inpatient dan Outpatient	65
Gambar 65 : Diagram Hubungan Antar Ruang.....	66